

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah observasi analitik dengan pendekatan kuantitatif. Dalam observasi analitik, pengamatan dilakukan tanpa melakukan intervensi. Desain penelitian yang diterapkan adalah *cross-sectional*, di mana peneliti mengevaluasi variabel penyebab dan akibat pada objek penelitian secara serentak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara..

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara dari bulan Maret sampai Juni tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah umum yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai sifat tertentu, ditentukan oleh peneliti yang diteliti, yang darinya dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Populasi pada penelitian ini yaitu Perawat yang melakukan pemilahan limbah medis padat sebanyak 185 orang, *Cleaning Service* 2 orang, dan petugas Sanitarian sebanyak 4 orang di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara dengan jumlah keseluruhan 191 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah segmen total sekaligus ciri-ciri yang terdapat oleh sebagian besar penduduk (Sugyono, 2012). Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Lameshow (1997) dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan 10% = 0,1

p = Proporsi dalam populasi = 0,5

q = 1-p = 1-0.5 = 0.5

Z = Tingkat kepercayaan sebesar (*confident interval*) 95% = 1.96

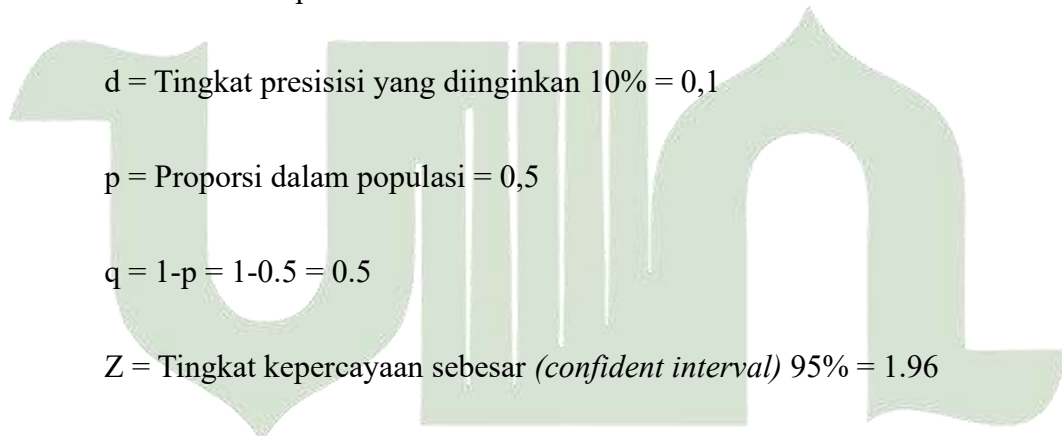
Berdasarkan penjelasan rumus tersebut, sampel dapat dihitung dengan memakai rumus Lameshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 191 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01^2 (191-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 191 \cdot 0,25}{0,01 \cdot 190 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{183,4364}{1,9 + 0,9604}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

$$n = \frac{183,4364}{2,860}$$

$$n = 64,1386$$

Maka besar sampel yang diperlukan dapat dibulatkan menjadi 65 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan ialah *accidental sampling*, di mana sampel dipilih secara kebetulan saat berjumpa dengan seorang peneliti, serta kemudian digunakan sebagai subjek studi, ia dapat menjadi responden penelitian tersebut (Sugyono, 2012).

Berikut kriteria yang harus dipenuhi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Petugas kesehatan yang bertugas dalam tindakan pengelolaan limbah medis padat.
- b. Petugas kesehatan yang mau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Kriteria Ekslusi

- a. Petugas kesehatan yang libur.
- b. Petugas kesehatan yang menolak untuk berpartisipasi karena disebabkan oleh alasan khusus atau karena situasi yang tidak memungkinkan menjadi responden.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah pengelolaan limbah medis padat, sedangkan variabel independen pada penelitian ini ialah masa kerja, pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Independen					
1.	Masa Kerja	Durasi masa kerja responden di lokasi kerja, dari awal mulai bekerja sampai saat penelitian dilaksanakan.	Kuisisioner	Ordinal	1. <5 tahun 2. \geq 5 tahun
2.	Pengetahuan	Semua yang diketahui petugas kesehatan tentang	Kuisisioner Terdiri dari 10 pertanyaan pilihan	Ordinal	1. Baik 2. Tidak Baik

pengelolaan ganda,
limbah medis dengan
padat di mengguna
rumah sakit. kan skala
guttman.

Jawaban

yang benar

diberi skor

1 (satu),

sementara

jawaban

yang tidak

tepat

memperol

eh nilai 0

(nol).

3. Sikap

Respon

Kuisisioner

Ordinal

1. Positif

petugas

Terdiri

2. Negatif

kesehatan

dari

8

terhadap

pertanyaan

pembuangan , dengan

limbah medis mengguna

dan cara kan skala

pemilahan likert.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

limbah medis

padat.

4. Ketersediaan Upaya Terdiri Ordinal 1. Menduk
 Fasilitas manajemen dari 7 ung
 rumah sakit pertanyaan 2. Tidak
 dalam m pilihan menduk
 menyediakan ganda, ung
 tempat dengan
 limbah. mengguna
 kan skala
 guttman.

Jawaban

Ya bernilai

2 (dua)

Dan tidak

bernilai 1

(satu).

Dependen

1. Pengelolaan Bentuk nyata Kuisisioner Ordinal 1. Baik
 Limbah dari kegiatan Terdiri 2. Tidak
 Medis Padat yang dari 10 Baik
 dilakukan pertanyaan
 petugas pilihan
 kesehatan ganda
-

yang dengan
melakukan mengguna
pengelolaan kan skala
limbah medis likert.
padat.

3.6 Aspek Pengukuran

Studi ini dibagi menjadi dua kategori variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel independen pada penelitian ini ialah masa kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara.
2. Variabel dependen pada penelitian ini ialah pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara.

Metode penilaian yang digunakan dalam variabel pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas dan pengelolaan sampah medis padat petugas kesehatan, dinilai dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Menurut Arikunto (2010) setelah presentase diketahui, langkah berikutnya adalah menginterpretasikan berdasarkan kriteria berikut :

Baik/Positif $= \geq 50\%$

Tidak Baik/Negatif $= < 50\%$

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas diperlukan sebagai menilai keabsahan suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran kuisisioner (Ghozalli, 2018;51). Validitas mengacu pada tingkat keakuratan dan kecocokan perangkat yang dipergunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Validitas dievaluasi dengan metode perhitungan korelasi *product moment*, yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $r_{Product\ Moment} = 0,361$. Item akan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , namun jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , item tersebut dianggap tidak valid. Uji validitas dilakukan di UPTD Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara sebanyak 30 orang.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuisiomer Pengetahuan

Variabel	Jumlah Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0.552	0.361	Valid
	2	0.556	0.361	Valid
	3	0.481	0.361	Valid
	4	0.480	0.361	Valid
	5	0.380	0.361	Valid
	6	0.565	0.361	Valid
	7	0.440	0.361	Valid
	8	0.627	0.361	Valid
	9	0.480	0.361	Valid
	10	0.557	0.361	Valid

Dari hasil validitas, dapat disimpulkan bahwa 10 item soal variabel pengetahuan semuanya valid karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisiomer Sikap

Variabel	Jumlah Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap	1	0.594	0.361	Valid
	2	0.329	0.361	Tidak Valid
	3	0.584	0.361	Valid
	4	0.568	0.361	Valid
	5	0.582	0.361	Valid
	6	0.520	0.361	Valid
	7	0.506	0.361	Valid
	8	0.024	0.361	Tidak Valid
	9	0.558	0.361	Valid
	10	0.666	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan dari 10 item soal variabel sikap, 8 item dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sementara 2 item lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Ketersediaan Fasilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Ketersediaan Fasilitas	1	0.000	0.361	Tidak Valid
	2	0.439	0.361	Valid
	3	0.647	0.361	Valid
	4	0.535	0.361	Valid
	5	0.000	0.361	Tidak Valid
	6	0.577	0.361	Valid
	7	0.000	0.361	Tidak Valid
	8	0.634	0.361	Valid
	9	0.723	0.361	Valid
	10	0.588	0.361	Valid

Uji validitas mengindikasikan bahwa 7 dari 10 item soal variabel ketersediaan fasilitas valid, sesuai dengan nilai r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} , sedangkan 3 item lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengelolaan Limbah Medis Padat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan Limbah Medis Padat	1	0.613	0,361	Valid
	2	0.472	0.361	Valid
	3	0.652	0.361	Valid
	4	0.663	0.361	Valid
	5	0.700	0.361	Valid
	6	0.588	0.361	Valid
	7	0.532	0.361	Valid
	8	0.790	0.361	Valid
	9	0.566	0.361	Valid
	10	0.765	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal variabel pengelolaan limbah medis padat menunjukkan 10 item soal tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang mengindikasikan seberapa dapat dipercaya atau dapat dihandalkannya alat pengukur tersebut. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbachs Alpha* untuk menilai konsistensi alat ukur, yakni apakah alat pengukur tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan secara berulang. Menurut Sugiyono (2018:220) suatu instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0.06. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbachs Alpha*, dengan keputusan uji sebagai berikut :

- Jika *Cronbachs Alpha* ≥ 0.06 berarti variabel tersebut reliabel
- Jika *Cronbachs Alpha* ≤ 0.06 berarti variabel tersebut tidak reliabel

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0.723	Reliabel
Sikap	0.757	Reliabel
Ketersediaan Fasilitas	0.676	Reliabel
Pengelolaan Limbah Medis Padat	0.838	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai *cronbachs alpha* pada variabel pengetahuan sebesar 0.723, sikap 0.757, ketersediaan fasilitas 0.676, dan pengelolaan limbah medis padat 0.817. Hasil *cronbachs alpha* keempat variabel lebih besar dari nilai ≥ 0.06 , sehingga instrumen penelitian dinyatakan handal.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Data yang diperoleh dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara menggunakan kuisioner yang dirancang untuk menilai faktor-faktor yang terkait dengan pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung dari objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mendapatkan informasi dari Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara.

3.8.2 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang terlibat dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data di lapangan dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan atau kekurangan.

2. *Coding*

Coding merupakan proses klasifikasi data yang dilakukan setelah proses editing dan mempermudah dalam menganalisis data.

3. *Entry*

Entry adalah data dimasukkan kedalam komputer secara manual dan olah dengan system komputerisasi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap akhir dalam pengolahan data, di mana data dimasukkan ke dalam table-tabel khusus yang telah diberikan kode.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali.

3.9 Alat atau Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kuisisioner, alat tulis, dan kamera sebagai alat dokumentasi.

3.10 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Melalui analisis univariat, distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti dapat diuraikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik yang menghubungkan variabel independen dan dependen dalam penelitian. Untuk mengkorelasikan setiap variabel, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-square. Dengan syarat uji Chi-Square sebagai berikut :

- Ukuran sampel sebaiknya lebih dari 40
- Frekuensi pada *cell* tidak boleh mencapai nilai nol (0)
- Frekuensi yang diharapkan (E) yang kurang dari 5 harus kurang dari 20% dari total *cell*.
- Pada Tabel 2×2 : Tidak boleh ada satupun *cell* dengan $E < 5$.
- Pada Tabel 2×K : Maka jumlah *cell* dengan $E < 5$ harus kurang dari 20% dari total *cell*.

Apabila nilai *p-value* berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika *p-value* di atas 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak ada.